

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan nilai multikultural berbasis nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam perspektif toleransi beragama di Desa Pino Baru, Kecamatan Air Nipis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan nilai multikultural berbasis nilai ketuhanan yang maha esa dalam perspektif toleransi beagama di Desa Pino Baru terlihat dari sikap saling menghormati, menghargai antar masyarakat di Desa Pino Baru. Masyarakat secara umum menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan yang mencerminkan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan. Penerapan nilai multikultural tercermin melalui sikap toleransi, kerja sama, dan interaksi sosial yang harmonis antar warga meskipun berasal dari latar belakang agama dan budaya yang berbeda. Kehidupan sosial di desa Pino Baru ini menunjukkan bahwa nilai multikultural mampu memperkuat persatuan dan kesatuan.
2. Hambatan dalam penerapan nilai multikultural masih ditemukan, seperti terdapat beberapa masyarakat yang masih kurangnya pemahaman mengenai arti dari multikultural terutama dikalangan orang tua terdahulu karena mereka mengalami keterbatasan dalam pendidikan pada zaman itu dimana mereka lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan, dan juga sebagian masyarakat kurang memahami pentingnya toleransi dan perbedaan. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan edukatif dan komunikasi yang baik antar warga, dan peningkatan pendidikan untuk generasi selanjutnya.
3. Peran pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat diperlukan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman kepada generasi muda, melalui kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa bersama tokoh masyarakat sebaiknya terus mengembangkan program-program pembinaan kerukunan antarumat beragama, baik melalui kegiatan sosial, keagamaan, maupun pendidikan.
2. Pendidikan toleransi dan multikulturalisme perlu diperkuat, terutama kepada generasi muda, agar nilai-nilai Ketuhanan dan keberagaman dapat diwariskan secara berkelanjutan.
3. Perlu adanya forum komunikasi antarumat beragama yang difasilitasi secara rutin agar setiap elemen masyarakat dapat menyampaikan aspirasi dan menjalin hubungan yang lebih erat satu sama lain.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika toleransi beragama di wilayah pedesaan, guna memperluas pemahaman dan pengembangan model kehidupan multikultural yang harmonis.